

## Gender dan Keputusan Keuangan Pelaku UMKM Nasabah Bank Syariah

Putri Reno Kemala Sari<sup>1\*</sup>, Galuh Ratna Mutia<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

### **Abstract**

*Financial performance of a company has become one of the points that can be said to be important in assessing the company's prospects in the coming period. Information on the company's financial performance is considered to be able to overcome financial problems so that it is possible to make quick and appropriate decisions. One aspect of financial performance is investment activity and profitability. This study focuses on differences in the financial decisions of MSME customers of Islamic banks between women and men. Gender has no effect on investment activity. This research uses comparative analysis (difference test) approach. The results of the research showed no difference in investment (CAR) and financial performance (ROA). This can be seen from the absence of variance or difference in the Current Asset Ratio (CAR) value between MSMEs managed/led by male Sharia bank customers and those managed/led by women Sharia bank customers.*

**Keywords:** *gender, MSME, investment decisions, financial performance*

### **Abstrak**

Kinerja keuangan pada suatu perusahaan telah menjadi salah satu point yang dapat dibilang penting dalam rangka menilai prospek perusahaan pada periode mendatang. Informasi pada kinerja keuangan perusahaan dinilai dapat mengatasi apabila terjadi masalah mengenai keuangan sehingga memungkinkan dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Salah satu aspek dalam kinerja keuangan adalah aktivitas investasi dan profitabilitas. Penelitian ini berfokus pada terdapat perbedaan keputusan keuangan UMKM nasabah bank Syariah antara perempuan dan laki-laki. Gender tidak berpengaruh terhadap aktivitas investasi. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif komparatif (uji beda). Hasil pada penelitian tidak terdapat perbedaan investasi (CAR) dan kinerja keuangan (ROA) Hal ini terlihat dari tidak adanya varian atau perbedaan dalam nilai Current Asset Ratio (CAR) antara UMKM yang dikelola/dipimpin laki-laki nasabah bank Syariah dan dikelola/dipimpin perempuan nasabah bank Syariah.

**Kata kunci:** *jenis kelamin, UMKM, keputusan investasi, kinerja keuangan*

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penyangga utama yang dapat menyerap tenaga kerja. Sampai saat ini sektor usaha mikro, kecil dan menengah masih mempunyai peluang pasar yang besar karena selalu ada pasar bagi produksi barang dan jasa. UMKM menyumbang PDB nasional sebesar 60,3% dan menyerap tenaga kerja sebesar 97% (OJK, 2016). Data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM, 2022) menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM adalah wanita. Di tingkat usaha mikro, 52% dari 63,9 juta pelaku usaha mikro di Indonesia adalah wanita. Untuk tingkat usaha kecil, terdapat 56% dari 193 ribu usaha kecil pemiliknya wanita. Sementara, untuk usaha menengah, 34% dari

---

<sup>1</sup> Penulis korespondensi. putri.reno.kemala.sari@uts.ac.id

44,7 ribu pelaku usahanya adalah wanita. Hal ini menunjukkan bahwa pemberdayaan wanita penting bagi perekonomian sebuah negara.

Potensi peranan wanita dalam mengelola UMKM akan berdampak luas jika potensi tersebut di maksimalkan. Peran perempuan dalam aktivitas ekonomi tidak hanya berperan dalam memperkuat ketahanan ekonomi keluarga dan masyarakat namun juga: 1. Mengurangi efek fluktuatif ekonomi, 2. Berkontribusi dalam upaya penurunan angka kemiskinan dan 3. Menjamin pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Febriani, 2012). Umumnya, peran perempuan di sektor UMKM berhubungan dengan bidang perdagangan dan industri manufaktur seperti: warung makan, toko kecil, pengolahan makanan dan industri kerajinan. Bidang usaha tersebut dipilih karena kebanyakan usaha ini dapat dilakukan di rumah sehingga tidak melupakan peran perempuan sebagai ibu rumah tangga. Meskipun, pada awal mulanya mengelola UMKM hanya pekerjaan sampingan perempuan untuk membantu suami, tetapi pekerjaan ini akan menambah pendapatan rumah tangga.

Sayangnya, peranan wanita sering kali menimbulkan stereotip gender yang berimplikasi dalam pengelolaan usaha seperti kaum wanita lebih cocok mengelola keuangan sebagai bendahara sedangkan laki-laki sebagai pimpinan dalam dunia kerja (Marlow dan Swail, 2014). Terdapat perbedaan sudut pandang dan prilaku/sikap antara wanita dan laki-laki diduga sebagai faktor yang memengaruhi tingkat pengelolaan keuangan (Furnhan et al, 2015). Karakteristik psikologi wanita dianggap lebih memiliki sifat lebih impulsif dalam mengelola keuangan (Foresca et al, 2012). Namun, temuan beberapa studi juga menunjukkan bahwa kaum wanita cenderung kurang antusias untuk dididik keuangan, memiliki kepercayaan diri yang lebih rendah dalam memperoleh pengetahuan keuangan dan kurang kemauan untuk belajar topik yang berkaitan dengan keuangan pribadi (Driva, Lührmann, & Winter; 2016). Hal tersebut menggambarkan bahwa ada fenomena kontradiksi terkait stereotip gender dalam permasalahan perilaku keuangan pengelolaan UMKM.

Selain itu, terdapat perbedaan tantangan dan kesulitan yang dihadapi perempuan dalam mengelola UMKM. Sebagai contoh, UMKM milik perempuan menghadapi persyaratan yang sangat tinggi dalam mengakses pendanaan bentuk persyaratan jaminan dan suku bunga yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Dari perspektif risiko yang merugikan lembaga keuangan, UMKM milik perempuan terbentuk dari kondisi keuangan yang lebih lemah sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih rendah, risiko yang lebih besar, dan kemungkinan gagal bayar yang lebih tinggi (ADB, 2015). Akibatnya, mereka menghadapi tingkat penolakan proposal keuangan yang lebih tinggi -2,5 kali lebih tinggi dibandingkan penolakan proposal keuangan dari rekan laki-laki (Caprio, Kim, dan Beck, 2017). Lebih jauh, hal ini akan berdampak meningkatkan kerentanan UMKM milik perempuan terhadap kemerosotan ekonomi dan degradasi kinerja keuangan UMKM (OECD, 2018).

Menurut Kurniawan (2021), kinerja keuangan pada suatu perusahaan telah menjadi salah satu point yang dapat dibilang penting dalam rangka menilai prospek perusahaan pada periode mendatang. Informasi pada kinerja keuangan perusahaan dinilai dapat mengatasi apabila terjadi masalah mengenai keuangan sehingga memungkinkan dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Pihak yang memiliki kepentingan sangat membutuhkan hasil dari penilaian kinerja keuangan agar dapat digunakan dalam hal melihat bagaimana keadaan perusahaan beserta tingkat keberhasilannya dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan

Kinerja keuangan suatu UMKM di pengaruhi oleh banyak factor, salah satunya yang berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM adalah keputusan investasi. Keputusan investasi adalah suatu kebijakan yang diambil atas beberapa alternatif penanaman modal dengan harapan mendapatkan laba di masa yang akan datang (Perwito & Sugianto, 2020). Sebagai contoh, pada umumnya keputusan investasi yang diambil oleh UMKM adalah apakah akan menambah modal usaha atau tidak dengan alasan untuk memperoleh laba yang lebih tinggi di masa datang. Sehingga dapat disimpulkan, keputusan investasi adalah keputusan mengalokasikan dana ke

dalam investasi yang dapat menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Pengambilan keputusan investasi juga dipengaruhi oleh faktor demografi. Menurut penelitian Tallo, Linawati, Memarista (2015) mengatakan bahwa usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, dan pendapatan mempengaruhi keputusan investor dalam alokasi jenis aset yang di investasikan. Studi yang dilakukan Barber dan Odean (2001) memberikan bukti bahwa pria lebih berani menanggung resiko dalam berinvestasi dibandingkan dengan wanita

Selain itu, jika pelaku UMKM dapat mengelola usaha mereka dengan baik, tentu kegiatan usaha dapat berjalan dengan baik dan dapat memaksimalkan laba usaha. Rosalia & Andayani (2018) berpendapat semakin tinggi profit usaha maka akan menimbulkan kesan yang positif. Menurut Dendawijaya (2005) profitabilitas merupakan kemampuan suatu usaha dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh modal yang dimiliki. Dengan adanya peningkatan kinerja yang dialami tentu akan berdampak dengan peningkatan penjualan yang berhubungan juga dengan pendapatan yang didapat para pelaku UMKM, dan hal tersebut akan meningkatkan nilai usaha.

Permasalahan yang memungkinkan untuk diterapkan di UMKM, yang berkaitan dengan tujuan untuk melihat kinerja UMKM adalah permasalahan kinerja keuangan UMKM nasabah bank syariah. Secara substansi, operasi bank syariah berdasarkan prinsip-prinsip Islam untuk transaksi keuangan seperti, pembagian risiko dan melarang menerima bunga dari produk dan jasa serta pembagian keuntungan atau kerugian sebagai elemen yang utama, menjamin adanya keadilan dan kesamaan dalam ekonomi. Adapun sasarannya meliputi, menawarkan jasa keuangan, menjaga stabilitas nilai uang, pengembangan ekonomi masyarakat, alokasi sumber daya yang optimum, mendistribusikan sumberdaya secara seimbang, dan pendekatan yang optimis (Rivai dan Arifin, 2010). Penelitian ini akan melihat apakah terdapat perbedaan keputusan keuangan UMKM nasabah bank Syariah antara perempuan dan laki-laki.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif komparatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistic (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian uji beda (komparatif). Sumber data diperoleh melalui data jawaban dari responden.

Metode pemilihan sampel penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu dengan memilih UMKM berdasarkan kriteria yang ditentukan. Kriteria-kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah (a) UMKM Kota Mataram, yang terdaftar sebagai nasabah bank Syariah (b) Sudah berdiri minimal 2 tahun (c) Data yang dibutuhkan untuk penelitian tersaji secara lengkap. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 UMKM yang di kelola/dimiliki oleh perempuan dan 10 UMKM yang dikelola/dimiliki oleh laki laki. Dalam penelitian ini terdapat variable gender yang kemudian akan di analisa menggunakan keputusan investasi dan keputusan keuangan.

Hasil dari keputusan investasi akan tercermin pada kelompok aktiva di neraca perusahaan. Aktiva lancar adalah cerminan dari investasi jangka pendek dan aktiva tetap pada umumnya merupakan hasil dari investasi jangka panjang. Dalam menilai kinerja investasi dilakukan dengan membandingkan rasio kinerja dengan kinerja industri maupun rasio tahun lalu. Dalam penelitian ini, penilaian kinerja dilakukan dengan membandingkan dengan kinerja pada tahun yang lalu. Rumus yang di gunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Kinerja keuangan (ROA) perusahaan di tunjukan dengan profit/keuntungan yang di raih oleh perusahaan. Pengukuran terhadap kemampuan perusahaan mendapatkan laba di sebut

dengan profitabilitas. Rasio profitabilitas memberikan ukuran efektifitas dan keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Keefisiensian manajemen dapat dilihat dari seberapa besar penggunaan aktiva dalam menghasilkan laba (Income) atau di kenal dengan rasio return on asset (ROA).

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Uma, 2011). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen angket/kuisisioner. Angket/kuisisioner adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap informasi, baik menyangkut fakta atau pendapat (Sugiyono, 2017). Jenis skala yang dipilih oleh peneliti adalah skala Likert. Skala Likert disebut juga sebagai metode rating yang dijumlahkan (method of summated ratings), adalah metode perskalaan yang menggunakan distribusi respon berupa kata-kata: sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel yang di pakai terdiri dari 15 UMKM nasabah bank Syariah yang di kelola oleh perempuan dan 15 UMKM nasabah bank Syariah yang di kelola oleh laki laki. UMKM berlokasi di Kota Mataram. Data sampel tampak pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.** Data Responden

No	Nama UMKM (Perempuan)	No.	Nama UMKM (Laki-laki)
1	Warung Happy	1	Aya Car
2	Golden Place	2	Lombok Wonderland
3	Bakmie Andalang	3	Wakhaji Burger
4	Ud Nusa	4	Wakhaji Food Truck
5	Yan Cell	5	Apotek
6	Toko Juragan Data Cell	6	Queenza Mom and Baby Care
7	Distributor Plafon PVC	7	JOYOUS
8	Saridharma Batako Press	8	Toko Sembako
9	Sorum Kita	9	Depot Remaja II
10	Satnite Saribaye	10	Untuk Cinta
11	Toko Emas Aqiela	11	Sinifood
12	Misha Gabin Vla	12	Maggot Ugotin NTB
13	JPSTAR	13	Intan Catering
14	Lombok Barbershop	14	Melia Laundry
15	Kebalen Cafe	15	Toko Rizkika

Sumber: Data diolah (2023)

Analisis keputusan investasi berdasarkan gender dalam penelitian ini dinilai dengan menggunakan perhitungan *Current Asset Ratio* yaitu dengan cara membagi aktiva lancar periode t dikurangi dengan aktiva lancar periode t-1 dengan hutang lancar. Hasil perhitungan *Current Asset Rasio* adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Uji CAR

No.	Nama UMKM (Perempuan)	<i>Current Aset Rasio</i> (CAR)	Nama UMKM (Perempuan)	<i>Current Aset Rasio</i> (CAR)
1	Warung Happy	-0,171429	Aya Car	0,07000493
2	Golden Place	3,882474	Lombok Wonderland	-0,25
3	Bakmie Andalang	0,571429	Wakhaji Burger	0,37843012
4	Ud Nusa	-0,208955	Wakhaji Food Truck	1,18803419

No.	Nama UMKM (Perempuan)	Current Aset Rasio (CAR)	Nama UMKM (Perempuan)	Current Aset Rasio (CAR)
5	Yan Cell	0,214286	Apotek	0,48256881
6	Toko Juragan Data Cell	1,2	Queenza Mom and Baby Care	1,52
7	Distributor Plafon PVC	0,2	JOYOUS	0,5
8	Saridharma Batako Press	-0,1375	Toko Sembako	0,11111111
9	Sorum Kita	-0,542056	Depot Remaja II	1,45454545
10	Satnite Saribaye	0,262774	Untuk Cinta	4,65217391
11	Toko Emas Aqiela	1,2	Sinifood	0,5
12	Misha Gabin Vla	-0,016129	Maggot Ugotin NTB	0,73913043
13	JPSTAR	0,5	Intan Catering	0,17283951
14	Lombok Barbershop	-0,647059	Melia Laundry	-0,22222222
15	Kebalen Cafe	64,16129	Toko Rizkika	-0,2647059

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil CAR tersebut, maka akan di uji dengan t test, hasil uji t test adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.** Independent Sampel Test

		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>	
		F	Sig.
Investasi	Equal variances assumed	3,730	,064
	Equal variances not assumed		

Sumber: Data diolah (2023)

Nilai sig sebesar (0.064) >  $\alpha$  (0.05) sehingga dapat dikatakan tidak ada varian atau perbedaan nilai *Current Asset Ratio* antara UMKM yang dikelola laki laki dan UMKM yang dikelola perempuan.

Analisis Kinerja Keuangan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Return On Aset*. yaitu ratio antara laba bersih setelah pajak dengan Total Aset. Nilai ROA UKM yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil *Return On Aset*

No.	Nama UMKM (Perempuan)	Rasio On Aset (ROA)	Nama UMKM (Perempuan)	Rasio On Aset (ROA)
1	Warung Happy	0	Aya Car	0,32274425
2	Golden Place	0,55236486	Lombok Wonderland	5,95238095
3	Bakmie Andalas	1,90909091	Wakhaji Burger	0,18518519
4	Ud Nusa	0	Wakhaji Food Truck	0,65234375
5	Yan Cell	0,70588235	Apotek	0,30940594
6	Toko Juragan Data Cell	0,54545455	Queenza Mom and Baby Care	1,58730159
7	Distributor Plafon PVC	1,6667E-09	JOYOUS	0,66666667
8	Saridharma Batako Press	1,8115942	Toko Sembako	0,15
9	Sorum Kita	0,08163265	Depot Remaja II	0,2962963
10	Satnite Saribaye	0,34682081	Untuk Cinta	0,43461538

No.	Nama UMKM (Perempuan)	Rasio On Aset (ROA)	Nama UMKM (Perempuan)	Rasio On Aset (ROA)
11	Toko Emas Aqiela	0,18181818	Sinifood	1,13333333
12	Misha Gabin Vla	0,14754098	Maggot Ugotin NTB	0,1
13	JPSTAR	0,33333333	Intan Catering	0,21052632
14	Lombok Barbershop	0,44117647	Melia Laundry	0,22222222
15	Kebalen Cafe	6,4516129	Toko Rizkika	0,66176471

Sumber: Data diolah (2023)

Nilai ROA yang diperoleh oleh masing-masing sampel pada penelitian ini kemudian diolah dengan menggunakan uji Independent Sample T Test. Sehingga di peroleh hasil uji t test adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Independent Sampel Test**

		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>	
		F	Sig.
Kinerja	<i>Equal variances assumed</i>	,163	,690
	<i>Equal variances not assumed</i>		

Sumber: Data diolah (2023)

Nilai sig sebesar  $(0.690) > \alpha (0.05)$  sehingga dapat dikatakan tidak ada varian atau perbedaan nilai *Return On Asset* antara UMKM yang dikelola laki laki dan UMKM yang dikelola perempuan.

## SIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah Gender tidak berpengaruh terhadap aktivitas investasi. Hal ini terlihat dari tidak adanya varian atau perbedaan dalam nilai *Current Asset Ratio* (CAR) antara UMKM yang dikelola/dipimpin laki-laki nasabah bank Syariah dan dikelola/dipimpin perempuan nasabah bank Syariah. Selain itu gender juga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini terlihat dari tidak adanya varian atau perbedaan dalam nilai *Return on Asset Ratio* (ROA) antara antara UMKM yang dikelola/dipimpin laki laki nasabah bank Syariah dan dikelola/dipimpin perempuan nasabah bank Syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asian Development Bank Annual Report. (2015). <https://www.adb.org/documents/adb-annual-report-2015>
- Barber, B.M., and T. Odean. (2001). Boys Will Be Boys: Gender, Overconfidence, and Common stock Investment, *Quarterly Journal of Economics*, Hal 261-292.
- Brokesova, Z. (2013). Gender Differences in Financial Decisions. 1st Global Virtual Conference, April 8–12.2013, 119–122.
- Dendawijaya, L. (2005). Manajemen Perbankan. Edisi Kedua. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Di Caprio, Alisa, Kijin Kim, and Steven Beck. (2017). Trade Finance Gaps, Growth, and Jobs Survey.” ADB Briefs 83 (September). <https://www.adb.org/sites/default/files/publication/359631/adb-briefs83.pdf>
- Driva, A., Lührmann, M., & Winter, J. (2016). Gender differences and stereotypes in financial literacy: Off to an early start. *Economics Letters*. 146, 143–146. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2016.07.029>

- Febriani. (2012). Peran Wanita dalam Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah di Kota Padang, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 3, Nomor 3
- Fonseca, R., K. J. Mullen, G. Zamarro, and J. Zissimopoulos. (2012). What explains the gender gap in financial literacy? *Journal of Consumer Affairs*. (2012). 46 (1): 90–106.
- Furnham, A., von Stumm, S., & Fenton-O'Creevy, M. (2015). Sex differences in money pathology in the general population. *Social indicators research*. 2015. 123(3), 701–711. A
- Indonesia Eximbank. (2022). Available from: <https://ekonomi.republika.co.id/berita/r4ifw5383/kemenkop-ukm-645-persen-pelaku-umkm-didominasi-perempuan>.
- Lugina Kurniawan, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Green Banking Disclosure dengan Mekanisme Kontrol sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 16(1),
- OECD Report. (2018). Women's Entrepreneurship Initiative – WE Initiative. <https://www.oecd.org/cfe/smes/we-initiative.htm>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-Dorong-Penguatan-Ekonomi-ASEAN-Melalui-Edukasi-dan-Inklusi-Keuangan-Digital-ke-UMKM.aspx>
- Permatasari Rosalia dan Andayani. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan, Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah. Vol 7 No. 1 : *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*
- Perwito, Nugraha, & Sugianto. (2020). Efek Mediasi Perilaku Keuangan Terhadap Hubungan Antara Literasi Keuangan Dengan Keputusan Investasi.
- S. Raheja and B. Dhiman. (2020). How do emotional intelligence and behavioral biases of investors determine their investment decisions?. *Rajagiri Manag. J.*. 2020. Vol. 14, no. 1, pp. 35–47.
- Sharma, A. and Kumar, A. A review paper on behavioral finance: study of emerging trends", *Qualitative Research in Financial Markets*. (2020). Vol. 12 No. 2, pp. 137-157.
- Sina, Peter Garlans. (2014). Tipe Kepribadian dalam Personal Finance. *Jurnal JIBEKA* Vol.8 No.1 Hlm. 54-59.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta; (2017).
- Susan Marlow & Janine Swail. (2014). Gender, risk and finance: why can't a woman be more like a man?. *Entrepreneurship & Regional Development*. 2014. 26:1-2, 80-96,
- Tallo, Rizaldy ;Linawati, Nanik ;Mamarista, Gesti. (2015). Analisa Faktor Demografi, Profil Risiko dan Keputusan Investor Dalam Alokasi Aset. <https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-keuangan/article/view/4197/0>
- Walczak, Damian dan Pieńkowska-Kamieniecka, Sylwia. (2018). Gender Difference in Financial Behaviour. *Engineering Economics*
- Woodyard, A. & Robb, C. (2012). Financial Knowledge and the Gender Gap. *Journal of Financial Therapy*, Vol. 3, No. 1.